

# Pengujian Kegunaan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Menggunakan *System Usability Scale* (Studi Kasus :Desa di Kabupaten Purbalingga)

Bayu Wira Saputra<sup>\*1</sup>, Dwi Januarita AK<sup>2</sup>, M. Eka Purbaya<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi S1 Sistem Informasi, Institut Teknologi Telkom Purwokerto

Jl. DI Panjaitan No.128, Kec. Purwokerto Selatan, Kab. Banyumas, Jawa Tengah, 53147

e-mail: <sup>\*1</sup>[17103025@ittelkom-pwt.ac.id](mailto:17103025@ittelkom-pwt.ac.id), <sup>2</sup>[dwijanuarita@ittelkom-pwt.ac.id](mailto:dwijanuarita@ittelkom-pwt.ac.id), <sup>3</sup>[M.eka@ittelkom-pwt.ac.id](mailto:M.eka@ittelkom-pwt.ac.id)

## Abstrak

Pemerintah memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk melakukan pengelolaan keuangan desa, dalam pengelolaan keuangan desa pemerintah mengembangkan aplikasi yang disebut Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES). Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) merupakan aplikasi yang dikembangkan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dalam rangka meningkatkan kualitas tata kelola keuangan desa. Meskipun demikian untuk menjalankan aplikasi SISKEUDES masih adanya kendala yaitu ketersediaan sumber daya manusia (SDM) dan perangkat desa yang tidak menguasai komputer. Setelah diterapkannya aplikasi tersebut di pemerintah desa, kenyataannya dalam penggunaan SISKEUDES masih adanya ketidaksesuaian penggunaan sebuah sistem informasi dengan apa yang diharapkan oleh pengguna aplikasi tersebut. Penelitian ini diperlukan pengujian 69 desa di Kabupaten Purbalingga, dengan satu desa satu responden yaitu perangkat desa yang menggunakan aplikasi SISKEUDES. Model pengujian kegunaan sistem yang dapat melakukan tugas ini adalah dengan menggunakan framework kuesioner System Usability Scale (SUS) untuk mengukur aspek-aspek usability menurut penilaian subyektif pengguna. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur kegunaan SISKEUDES menggunakan System Usability Scale dengan Studi Kasus Desa di Kabupaten Purbalingga. Pada penelitian ini untuk mendapatkan data, maka dibuat kuesioner System Usability Scale (SUS) pada perangkat desa yang menggunakan SISKEUDES dengan jumlah sampel sebanyak 69 responden. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, 59 Perangkat desa atau 86% responden merasa puas (Above Average).

**Kata Kunci :** *Pengelolaan Keuangan Desa, Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) dan System usability Scale (SUS)*

## Abstract

The government uses Information and Communication Technology to manage village finances, in managing village finances the government develops an application called the Village Financial System (SISKEUDES). The Village Financial System Application (SISKEUDES) is an application developed by the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) in order to improve the quality of village financial governance. However, to run the SISKEUDES application, there are still obstacles, namely the availability of human resources (HR) and village officials who do not master computers. After the implementation of the application in the village government, in fact in the use of SISKEUDES there is still a mismatch in the use of an information system with what is expected by the user of the application. This research required testing of 69 villages in Purbalingga Regency, with one village one respondent, namely village officials who used the SISKEUDES application. The system usability testing model that is known to be able to perform this task is to use the System Usability Scale (SUS) questionnaire framework to measure usability aspects according to the

*user's subjective assessment. The purpose of this study was to measure the usefulness of SISKEUDES using the System Usability Scale with a Village Case Study in Purbalingga Regency. In this study, to obtain data, a System Usability Scale (SUS) questionnaire was made for village officials using SISKEUDES with a total sample of 69 respondents. Based on the research that has been done, 59 village officials or 86% of respondents are satisfied (Above Average).*

**Keywords :** *Village Financial Management, Village Financial System (SISKEUDES) and System Usability Scale (SUS)*

## 1. PENDAHULUAN

Pelaksanaan keuangan desa diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa, dikatakan bahwa: Desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia[1]. Alokasi dana desa dari pemerintah diperlukan penguatan kapasitas kelembagaan dan sumber daya manusia baik aparatur pemerintah desa, masyarakat dan tenaga pendampingan desa selain itu juga dari perbaikan transparansi akuntabilitas dan pengawasan keuangan desa[2]. Berdasarkan Undang-Undang ITE no. 11 tahun 2008 tentang Teknologi Informasi dan Transaksi Elektronik, menuntut setiap lembaga mengimplementasikan *e-Government* dalam tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik[3]. Pengelolaan pemerintahan desa dengan memanfaatkan Teknologi informasi diharapkan memeberikan manfaat bagi pemerintahaan sehingga dapat tercipta pemerintahan yang mandiri, akuntabel, transparan dan mengurangi kesenjangan digital[3].

Perkembangan daerah tentunya pada desa saat ini, desa di berikan kekuasaan dan kewajiban untuk mengelola keuangan desa secara mandiri untuk melaksanakan pemerintahan yang lebih baik dan lebih bermanfaat bagi masyarakat. selain itu juga desa diberikan kebebasan dalam meyusun laporan keuangan. Laporan keuangan dibuat untuk menyediakan informasi yang relevan terkait transaksi keuangan dan seluruh kegiatan ekonomi yang dilakukan dalam rangka membantu pemerintah desa dalam mengelola keuangan desa, Badan Pengawas Keuangan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) membuat suatu aplikasi yang bertujuan untuk meningkatkan mutu dan kualitas tata kelola keuangan desa. Aplikasi yang dimaksud adalah Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES)[4]. Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) merupakan aplikasi keuangan desa yang mulai dikembangkan pada tahun 2015 oleh BPKP.

Kementerian Dalam Negeri (Mendagri) dan Kemendesa PDTT bekerja sama untuk penerapan aplikasi SISKEUDES di setiap desa di Indonesia untuk mempermudah proses pengelolaan keuangan khusus untuk desa yang terdiri dari Perencanaan, Penganggaran, Penatausahaan, Pembukuan, dan Pelaporan. Penerapan aplikasi SISKEUDES dapat memberikan kemudahan bagi Kepala Desa untuk membuat laporan keuangan desa tiap semester dan memberikan kemudahan bagi operator desa dalam mencatat laporan kekayaan desanya apabila desa tersebut sudah otomatis tercatat melakukan penatausahaan. Aplikasi SISKEUDES telah melakukan regulasi yang terkait dengan keuangan desa, selanjutnya dirancang dengan terintegrasi, *user friendly*, dan aplikasi desktop, serta memiliki sistem pengendalian secara intern dan efektif dalam menghasilkan sebuah informasi keuangan[5].

Pemerintah Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah pada tahun 2019 menargetkan seluruh desa menggunakan aplikasi SISKEUDES. Kasi Administrasi Desa pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (Dinpermasdes) Kabupaten Purbalingga, Sapta Warsono, optimistis target tersebut akan terpenuhi. Desa di Kabupaten Purbalingga dalam penerapan aplikasi SISKEUDES masih adanya kendala yaitu beberapa desa yang masih terbatas jumlah perangkat desa dan kualitas perangkat desa banyak yang tidak menguasai komputer.

Kekurangan perangkat desa menjadi kendala bagi desa yang menerapkan Aplikasi SISKEUDES, namun pemerintah purbalingga akan melakukan pelatihan bagi kepala desa yang baru dan melakukan rekrutmen perangkat desa baru yang menguasai komputer[6]. Berdasarkan wawancara secara langsung pada perangkat desa di Kabupaten Purbalingga, ditemukan ketidaksesuaian penggunaan sebuah sistem informasi dengan apa yang diharapkan oleh pengguna aplikasi tersebut. Penelitian ini diperlukan pengujian 69 desa di Kabupaten Purbalingga, dengan satu desa satu responden yaitu perangkat desa yang menggunakan aplikasi SISKEUDES. Model pengujian kegunaan sistem yang diketahui dapat melakukan tugas ini adalah dengan menggunakan *framework* kuesioner *System Usability Scale* (SUS) untuk mengukur aspek-aspek *usability* menurut penilaian subyektif pengguna[7].

Penggunaan SUS pada penelitian ini karena skala pengujian yang mudah dimengerti oleh responden dan dapat diandalkan untuk menguji suatu sistem dengan hasil yang memadai berdasarkan jumlah sampel yang kecil, waktu dan biaya. SUS merupakan instrumen yang murah tetapi efektif untuk menguji *usability* suatu produk termasuk website dan aplikasi[8].

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini diperlukan pengujian 69 desa di Kabupaten Purbalingga, dengan satu desa satu responden yaitu perangkat desa yang menggunakan aplikasi SISKEUDES. Model pengujian kegunaan sistem yang diketahui dapat melakukan tugas ini adalah dengan menggunakan *framework* kuesioner *System Usability Scale* (SUS) untuk mengukur aspek-aspek *usability* menurut penilaian subyektif pengguna. Tahapan penelitian ini merupakan kegiatan untuk menyelesaikan masalah dalam penelitian.

### 2.1 Identifikasi Masalah

Tahap Penelitian ini melakukan Observasi pada pengelolaan SISKEUDES yaitu terhadap perangkat desa, Karena sebelumnya belum ada penelitian di Kabupaten Purbalingga mengenai SISKEUDES maka dilakukan penelitian tentang pengujian kegunaan SISKEUDES dengan metode SUS

### 2.2 Studi Literatur

Pada tahap ini dilakukan pencarian landasan teori yang diperoleh dari buku, jurnal, maupun artikel di internet yang digunakan untuk menunjang proses keberhasilan penelitian dan mempunyai dasar teori keilmuan yang baik. Output yang dihasilkan dari proses ini berupa konsep, pengetahuan, serta teori para ahli yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.

### 2.3 Melakukan Pengujian

Pada tahap ini, pengujian dengan menyusun kuesioner SUS yang akan diisi oleh responden. Responden pada SISKEUDES ini adalah perangkat desa sejumlah 69 orang di Kabupaten Purbalingga, dalam melakukan pengujian kepada responden yaitu menggunakan metode wawancara dan google form yang telah ditentukan pertanyaan dengan SUS.

### 2.4 Pengolahan data

Pada tahap ini peneliti akan melakukan pengolahan data dengan aplikasi SPSS berdasarkan pada kuesioner SUS yang telah diisi oleh responden. Berikut merupakan tabel 2.1 skor responden pengisian kuesioner SUS.

Tabel 2.1 skor responden pengisian kuisioner SUS

No	Responden	Usia	Skor Asli									
			Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10
1	Responden 1											
2	Responden 2											
3	Responden 3											
...	...											

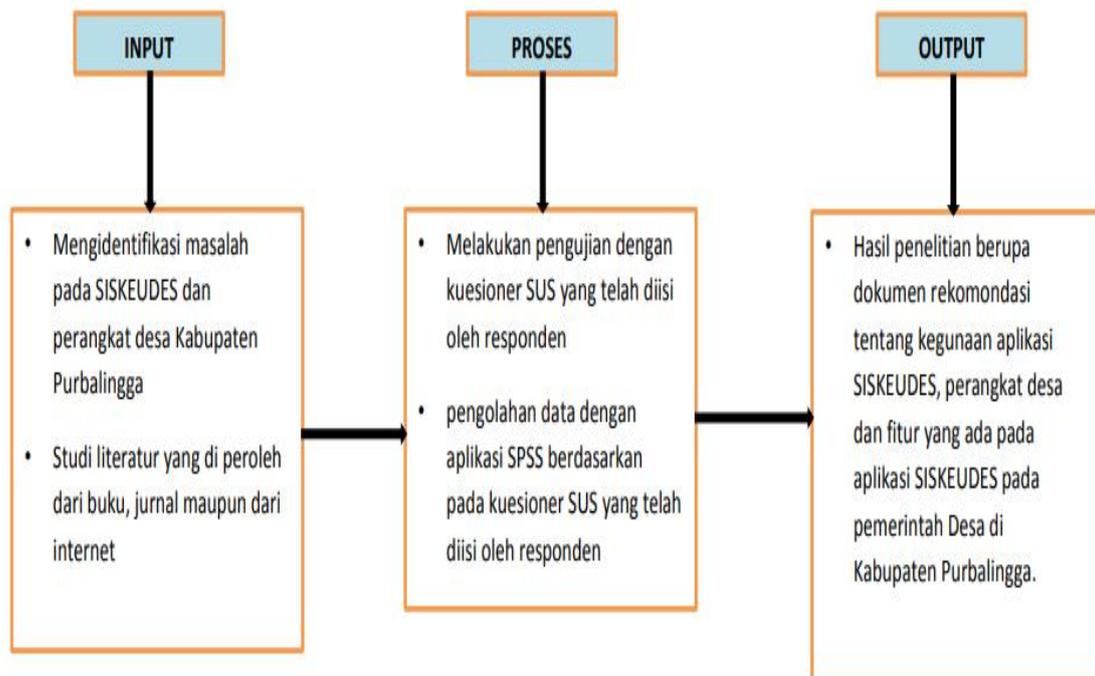
Setelah melakukan pengisian pada tabel skor kuesioner SUS, selanjutnya memasukan data dalam bentuk excel menjadi data dalam bentuk SPSS.

### 2.5 Hasil dan kesimpulan

Pada tahap ini yaitu menyimpulkan hasil yang diperoleh dari pengolahan data. penarikan kesimpulan menggunakan aplikasi SPSS yang dipadukan dengan statistik *One Sample T – Test*. Metode *One Sample T – Test* merupakan metode untuk menguji satu variabel secara bebas, metode ini menguji suatu nilai berbeda secara signifikan atau tidak dengan rata – rata dari sampel yang digunakan.

### 2.6 Pembuatan laporan

Tahap terakhir yang akan peneliti lakukan yaitu membuat laporan penelitian, Pembuatan laporan penelitian ini berdasarkan alur dan kerangka penelitian yang dirancang. Pada kerangka sistem informasi penelitian ini dimulai dari input mengidentifikasi masalah dan studi literatur selanjutnya proses yaitu melakukan pengujian dengan kuesioner SUS dan pengolahan data dengan aplikasi SPSS, untuk yang terakhir output yaitu hasil penelitian. Mengenai kerangka sistem informasi penelitian, untuk memperjelas disajikan pada Gambar 2.2 sebagai berikut :



Gambar 2.2 Kerangka Sistem Informasi Penelitian

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil Analisis

##### 3.1.1 Gambaran Umum Responden

###### 3.1.1.1 Alamat Responden di Kabupaten Purbalingga

Karakteristik pertama dari responden yang dianalisis adalah alamat responden berdasarkan kecamatan di Kabupaten Purbalingga yang menggunakan SISKEUDES, untuk lebih lengkap dapat dilihat pada Tabel 2 berikut :

Tabel 2 Karakteristik Responden berdasarkan alamat

No.	Kecamatan	Jumlah desa
1.	Bobotsari	6
2.	Bojongsari	4
3.	Kaligondang	7
4.	Kalimanah	4
5.	Kejobong	5
6.	Rembang	11
7.	Pengadegan	5
8.	Padamara	6
9.	Mrebet	2
10.	Kertanegara	4
11.	Karangmoncol	8
12.	Kemangkong	5
13.	Karangreja	2
Jumlah		69

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa terdapat 13 kecamatan dan 69 desa yang dijadikan responden dari 15 Kecamatan dan 224 desa di Kabupaten Purbalingga. Pengambilan responden dilakukan dengan satu desa satu sampel menggunakan *random sampling* dengan rumus slovin, untuk itu terdapat 69 responden.

###### 3.1.1.2 Jenis Kelamin Responden

Karakteristik kedua dari responden yang dianalisis adalah perbandingan jumlah responden berdasarkan jenis kelamin yang menggunakan SISKEUDES, secara lengkap diketahui bahwa mayoritas responden penelitian merupakan responden dengan jenis kelamin laki-laki yaitu sebesar 40 responden atau setara dengan 58% dari total responden penelitian. Sedangkan sisanya yaitu sebanyak 29 responden atau setara dengan 42% responden merupakan responden dengan jenis kelamin perempuan

###### 3.1.1.3 Usia Responden

Karakteristik ketiga dari responden yang dianalisis adalah perbandingan jumlah responden berdasarkan usia responden yang menggunakan SISKEUDES, secara lengkap dapat diketahui bahwa mayoritas pengguna SISKEUDES memiliki rentang usia 31-40 tahun yaitu berjumlah 33 pengguna atau setara dengan 48% dari keseluruhan pengguna. Sedangkan sisanya terdapat 26 pengguna atau setara dengan 38% pengguna merupakan pengguna dengan rentang usia 41-50 tahun, terdapat 8 pengguna atau setara dengan 12% pegawai merupakan pengguna

dengan usia lebih 21-30 tahun dan terdapat pengguna yang memiliki rentang usia >50 tahun sebanyak 2 orang atau setara dengan 3%.

#### 3.1.1.4 Tingkat Pendidikan Responden

Karakteristik keempat dari responden yang dianalisis adalah perbandingan jumlah responden berdasarkan tingkat pendidikan responden yang menggunakan SISKEUDES, secara lengkap dapat diketahui bahwa mayoritas pengguna di SISKEUDES merupakan pengguna dengan pendidikan diploma yaitu berjumlah 39 responden atau setara dengan 57% dari keseluruhan responden. Sedangkan sisanya terdapat 20 pengguna atau setara dengan 29% pengguna dan terdapat 10 pengguna atau setara dengan 14% responden merupakan pengguna SISKEUDES.

#### 3.1.2. Gambaran Umum Variabel

Gambaran umum variabel yang dimana “Sangat Tidak Setuju, Tidak setuju”, Raguragu”, “Setuju”, dan “Sangat setuju” atas 10 item pernyataan SUS sesuai dengan penilaian subjektifnya. Jika responden merasa tidak menemukan skala respon yang tepat, responden harus mengisi titik tengah skala pengujian (Miftah & Sari, 2020).

Setiap item pernyataan memiliki skor kontribusi. Setiap skor kontribusi item akan berkisar antara 1 hingga 5. Untuk item 1,3,5,7, dan 9 skor kontribusinya adalah posisi skala dikurangi 1 (Pganjil – 1). Untuk item 2,4,6,8, dan 10 (5 – Pgenap), skor kontribusinya adalah 5 dikurangi posisi skala. Kalikan jumlah skor kontribusi dengan 2.5 untuk mendapatkan nilai keseluruhan system usability. Skor SUS berkisar dari 0 hingga 100 (Brooke, 1996). Berikut rumus perhitungan skor SUS:

$$\begin{aligned} \text{Rumus Skor Responden} &= ((P1-1) + (5-P2) + (P3-1) + (5-P4) + (P5-1) + (5-P6) + (P7-1) \\ &+ (5-P8) + (P9-1) + (5-P10)) * 2.5 \end{aligned}$$

Berikut ini adalah contoh perhitungan SUS yang telah diolah di Excel. Contoh perhitungan lain menggunakan responden 4 jenis kelamin laki-laki usia 33 tahun pendidikan diploma, dapat dilihat pada rumus berikut ini :

$$\begin{aligned} &= (((4-1)+(5-3)+(4 - 1) + (5 - 1) + (4 - 1) + (5 - 2) + (5 - 1) + (5 - 1) \\ &+ (4 - 1) + (5 - 3))*2.5). \end{aligned}$$

dari hasil berikut ini dapatkan skor SUS sebesar 77.50.

Ada pula contoh perhitungan lain menggunakan responden 3 jenis kelamin perempuan usia 32 tahun pendidikan SMA, dapat dilihat pada rumus berikut ini :

$$\begin{aligned} &= (((4-1)+(5-3)+(3 - 1) + (5 - 3) + (4 - 1) + (5 - 2) + (5 - 1) + (5 - 2) \\ &+ (4 - 1) + (5 - 2))*2.5). \end{aligned}$$

dari hasil berikut ini dapatkan skor SUS sebesar 77.00. Skor SUS keseluruhan diperoleh dari rata-rata skor SUS individual.

#### 3.1.2.1 Hasil Analisis Variabel

Berikut ini adalah hasil rekap responden berdasarkan jawaban responden pada kuesioner terkait SUS :

Tabel 3 Rekap Responden terkait SUS

<b>Responden</b>		<b>Grade</b>	<b>Standart Rata-rata</b>	<b>Kategori</b>
Responden 1	77.50	Grade B	68	Above Average
Responden 2	75.00	Grade B	68	Above Average
Responden 3	70.00	Grade C	68	Above Average
Responden 4	77.50	Grade B	68	Above Average
Responden 5	72.50	Grade C	68	Above Average
Responden 6	72.50	Grade C	68	Above Average
Responden 7	67.50	Grade D	68	Below Average
Responden 8	75.00	Grade B	68	Above Average
Responden 9	75.00	Grade B	68	Above Average
Responden 10	65.00	Grade D	68	Below Average
Responden 11	70.00	Grade C	68	Above Average
Responden 12	80.00	Grade B	68	Above Average
Responden 13	67.50	Grade D	68	Below Average
Responden 14	75.00	Grade B	68	Above Average
Responden 15	72.50	Grade C	68	Above Average
Responden 16	75.00	Grade B	68	Above Average
Responden 17	80.00	Grade B	68	Above Average
Responden 18	75.00	Grade B	68	Above Average
Responden 19	82.50	Grade A	68	Above Average
Responden 20	72.50	Grade C	68	Above Average

Responden 21	75.00	Grade B	68	Above Average
Responden 22	77.50	Grade B	68	Above Average
Responden 23	75.00	Grade B	68	Above Average
Responden 26	70.00	Grade C	68	Above Average
Responden 27	80.00	Grade B	68	Above Average
Responden 28	67.50	Grade D	68	Below Average
Responden 29	77.50	Grade B	68	Above Average
Responden 30	82.50	Grade A	68	Above Average
Responden 31	72.50	Grade C	68	Above Average
Responden 32	82.50	Grade A	68	Above Average
Responden 33	77.50	Grade B	68	Above Average
Responden 34	65.00	Grade D	68	Below Average

Responden 35	77.50	Grade B	68	Above Average
Responden 36	82.50	Grade A	68	Above Average
Responden 37	75.00	Grade B	68	Above Average
Responden 38	77.50	Grade B	68	Above Average
Responden 39	77.50	Grade B	68	Above Average
Responden 40	80.00	Grade B	68	Above Average
Responden 41	80.00	Grade B	68	Above Average
Responden 60	85.00	Grade A	68	Above Average
Responden 61	77.50	Grade B	68	Above Average
Responden 62	72.50	Grade C	68	Above Average
Responden 63	82.50	Grade A	68	Above Average
Responden 64	80.00	Grade B	68	Above Average
Responden 65	65.00	Grade D	68	Below Average
Responden 66	80.00	Grade B	68	Above Average
Responden 67	67.50	Grade D	68	Below Average
Responden 68	75.00	Grade B	68	Above Average
Responden 69	67.50	Grade D	68	Below Average
Skor Rata-rata	75.51	Grade B	68	Above Average

Tabel 6 Rekap Responden terkait SUS (Lanjutan)

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner dan jawaban responden mengenai penggunaan SUS. Diketahui bahwa nilai rata-rata diperoleh 75.51 dengan standar rata-rata 68. Keseluruhan responden mulai dari grade A sampai D dengan nilai tertinggi terdapat pada responden 45 dan 60 yang memiliki skor SUS sebesar 85.00. Sedangkan untuk responden dengan nilai terendah skor SUS terdapat pada responden 10, 25, 34 yang memiliki nilai skor SUS sebesar 65.00. Nilai skor SUS responden dengan nilai sebesar 85.00 berada pada Grade A dengan rata-rata 68 kategori SUS Above Average. Sedangkan responden dengan nilai terendah skor SUS 65.00 berada pada Grade D dengan rata-rata 68 kategori SUS Below Average.

### 3.1.2.2 Grade SUS

Grade SUS itu ketentuan dalam menentukan perhitungan skor SUS yang memiliki 5 grade yaitu A,B,C,D dan E, dimana pada setiap grade memiliki skor yang berbeda dengan frekuensi 69 dengan persentase 100 persen. Berikut ini adalah tabel rekap grade SUS:

Tabel 4 Grade SUS

No	Grade SUS	Frekuensi	Presentase
1	Grade A (Skor > 80.3)	10	14%
2	Grade B (Skor 75 -80.3)	37	54%
3	Grade C (Skor 69 - 74)	12	17%
4	Grade D (Skor 51-68)	10	14%
5	Grade E (Skor <51)	0	0%
Total		69	100%

### 3.1.2.3 Kategori SUS

Berikut ini adalah gambaran kategori SUS:

Tabel 5 Kategori System Usability Scale

No	Kategori System Usability Scale	Frekuensi	Presentase
1	Above Average (Skor >68)	59	86%
2	Below Average (Skor ≤68)	10	14%
Total		69	100%

Kategori SUS dengan *Above Average* dan *Below Average* dimana pada setiap kategori memiliki skor, frekuensi dan presentasi yang berbeda dengan total frekuensi 69 dan persentase sebesar 100 persen, dimana pada kategori terendah terdapat pada *Below Average* dengan skor kurang atau sama dengan 68 (Skor ≤68) dengan frekuensi sebesar 10 responden dengan persentase 14 persen, sedangkan kategori SUS tertinggi adalah *Above Average* dengan skor lebih dari 68 (Skor >68) dengan frekuensi 59 responden dan persentase 86 persen.

### 3.1.3 Hasil Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis untuk membuktikan adanya perbedaan antara nilai *System Usability Scale* (SUS) dengan nilai rata-rata yang telah ditetapkan yaitu 68 digunakan dengan menggunakan metode Uji T satu Sampel (*one sample t-test*). Uji T satu sampel digunakan untuk menguji nilai rata-rata dari suatu sampel tunggal dengan suatu nilai acuan. Dalam uji T Satu Sampel terdapat asumsi yang harus dipenuhi sebelum masuk keanalisis, yaitu data sampel berdistribusi normal. Hipotesis satu arah biasanya digunakan untuk melihat apakah nilai rerata dari sampel lebih dari (>), kurang dari (<) atau sama dengan (=) dari nilai acuan yang telah ditetapkan yaitu 68. Pada Pengujian hipotesis ini dibantu menggunakan *software* SPSS. Hipotesis penelitian ini dibuat dengan mengikuti aturan yang ada pada skor SUS *percentile rank* dengan asumsi hasil pengujian kegunaan aplikasi SISKEUDES dari pengujian itu didapatkan hasilnya seperti pada gambar 2:

Test Value = 68						
	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
SUS	11.814	68	.000	7.50725	6.2392	8.7753

Gambar 2 Uji T satu sampel

Hasil pengujian uji T satu sampel menunjukkan bahwa nilai sig sebesar 0,000 menunjukkan terdapat perbedaan signifikan antara nilai *System Usability Scale* (SUS) SISKEUDES dengan nilai acuan yaitu 68. Nilai *Mean Difference* sebesar 7.50725 dimana nilai aktual *System Usability Scale* (SUS) lebih besar 7.50 dibandingkan dengan nilai acuan 68. Dengan kata lain nilai rata-rata *System Usability Scale* (SUS) adalah sebesar 75,50 atau lebih besar dibandingkan dengan nilai acuan (75,50>68). Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata *usability* lebih besar dibandingkan dengan nilai acuan, atau dengan kata lain (H0) ditolak dan (H1) diterima dengan nilainya lebih besar dari 68.

### 3.2 Pembahasan

Peneliti Hipotesis penelitian ini dibuat dengan mengikuti aturan yang ada pada skor SUS *percentile rank* dengan asumsi hasil pengujian kegunaan aplikasi SISKEUDES Penelitian mengenai aplikasi SISKEUDES di Kabupaten Purbalingga menggunakan 69 desa dari 224 desa :

Tabel 6 Hasil Penelitian

Responden		Grade	Standart Rata-rata	Kategori
69 desa	75.51	Grade B	68	Above Average

Pada tabel 6 merupakan hasil penelitian secara keseluruhan diketahui bahwa mayoritas perangkat desa di Kabupaten Purbalingga merasa puas (*Above Average*) dengan nilai Skor SUS 75,51 pada aplikasi SISKEUDES. Sedangkan hasil pengujian Uji T satu Sampel menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara nilai rata-rata *System Usability Scale* (SUS) dengan nilai acuan rata-rata yaitu 68. Hal tersebut menunjukkan bahwa  $H_0$  di tolak sedangkan  $H_1$  diterima.

#### 4. KESIMPULAN

Pada penelitian ini maka untuk mengukur tingkat kegunaan SISKEUDES menggunakan *System Usability Scale* dengan Studi Kasus desa di Kabupaten Purbalingga pengujian Uji T satu Sampel dengan dibantu menggunakan *software* SPSS menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara nilai rata-rata *System Usability Scale* (SUS) dengan nilai acuan rata-rata yaitu 68. Hal tersebut menunjukkan bahwa  $H_1$  diterima.

#### 5. SARAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan yaitu dimana objek penelitian ini adalah fitur laporan pada aplikasi SISKEUDES, subjek dalam penelitian ini adalah pengguna aplikasi SISKEUDES yaitu perangkat desa di Kabupaten Purbalingga didapatkan beberapa saran untuk pihak-pihak terkait, diantaranya adalah sebagai berikut:

- Pada peneliti selanjutnya melakukan penelitian terkait pengembangan sistem dan tolak ukur dalam kegunaan aplikasi SISKEUDES untuk kemudahan dan kenyamanan dalam menggunakan aplikasi tersebut.
- Pada penelitian selanjutnya melakukan penelitian terkait kesiapan penggunaan aplikasi SISKEUDES ketika pemerintah mengembangkan aplikasi versi terbaru .
- Bagi pemerintah Kabupaten Purbalingga diharapkan melakuakn sosialisasi dan pelatihan penyusunan laporan keuangan desa dengan aplikasi SISKEUDES pada perangkat desa.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dosen Institut Teknologi Telkom Purwokerto yang telah memberikan bimbingan, bantuan, serta dukungannya selama proses pengerjaan penelitian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Jogloabang.com.(2018, Agu.23).Permendagri 20 tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.<https://www.jogloabang.com/>,[Online]. Available: <https://www.jogloabang.com/desa/permendagri-20-2018-pengelolaan-keuangan-desa>.
- [2] S. W. Sumarto,(2020).Akuntabilitas Dana Desa. <http://www.bpkp.go.id/>, [Online].Available: <http://www.bpkp.go.id/jateng/konten/3544/AKUNTABILITAS-DANA-DESA>

- 
- [3] R. Fitri, A. N. Asyikin, and A. S. B. Nugroho, “pengembangan sistem informasi desa untuk menuju Tata Kelola Desa yang baik (Good Governance) Berbasis TIK,” p. 634, 2017.
- [4] J. M. Malahika, H. Karamoy, and R. J. Pusung, “Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Pada Organisasi Pemerintahan Desa (Studi Kasus Di Desa Suwaan Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara),” *Going Concern J. Ris. Akunt.*, vol. 14, no. 1, pp. 578–583, 2018, doi: 10.32400/gc.13.04.21514.2018.
- [5] M. Mardiana and E. Hartati, “Analisis Pengukuran Tingkat Kepuasan Pengguna Terhadap Penerapan Aplikasi SISKEUDES Pada Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan,” *MATRIK J. Manajemen, Tek. Inform. dan Rekayasa Komput.*, vol. 19, no. 1, pp. 93–99, 2019, doi: 10.30812/matrik.v19i1.478.
- [6] R. Susanto,(2019).Seluruh Desa di Purbalingga Wajib Gunakan Siskeudes. <https://www.gatra.com/>,[online].Available: <https://www.gatra.com/detail/news/405025-Seluruh-Desa-di- Purbalingga-Wajib-Gunakan-Siskeudes>.
- [7] U. Ependi, T. B. Kurniawan, and F. Panjaitan, “System Usability Scale Vs Heuristic Evaluation: a Review,” *Simetris J. Tek. Mesin, Elektro dan Ilmu Komput.*, vol. 10, no. 1, pp. 65–74, 2019, doi: 10.24176/simet.v10i1.2725.
- [8] D. W. Ramadhan, “Pengujian Usability Website Time Excelindo Menggunakan System Usability Scale (SUS) (Studi Kasus: Website Time Excelindo),” *JIPi (Jurnal Ilm. Penelit. dan Pembelajaran Inform.*, vol. 4, no. 2, p. 139, 2019, doi: 10.29100/jipi.v4i2.977.